

ABSTRAK

Latar Belakang : Posyandu balita adalah salah satu kegiatan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh swadaya masyarakat untuk memonitoring perkembangan gizi balita. Pencatatan dilakukan menggunakan Sistem Informasi Posyandu (SIP) dalam bentuk manual. Sistem manual ini menimbulkan berbagai masalah seperti penumpukan laporan di koordinator pokja sehingga terjadi bercampurnya arsip menyebabkan kesalahan dan kesulitan pencarian data Posyandu. Masalah lain datang pada monitoring peserta karena Ibu balita tidak membawa Kartu Menuju Sehat (KMS).

Tujuan : Merancang sistem informasi Posyandu balita berbasis web.

Metode : Perancangan sistem informasi Posyandu balita ini menggunakan pendekatan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari tahap perencanaan, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengembangan.

Hasil : Hasil perancangan sistem informasi Posyandu balita ini antara lain alur proses operasional posyandu meliputi pendaftaran, pencatatan hasil pengukuran badan balita, penyuluhan pelayanan kesehatan, dan pelaporan. Selain itu sistem informasi ini juga dapat dilakukan pratinjau oleh ibu balita untuk melihat hasil pencatatan balitanya. Bidan desa sebagai tenaga kesehatan dapat melakukan pengiriman laporan ke Puskesmas dengan menggunakan sistem informasi ini.

Kesimpulan : Masalah yang ditemukan di lapangan ketika kegiatan Posyandu balita dikarenakan penggunaan Sistem Informasi Posyandu (SIP) manual, maka dengan perancangan sistem informasi posyandu elektronik berbasis web ini dapat membantu dan memudahkan kader dan Bidan desa dalam proses kegiatan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan Posyandu balita.

Kata kunci : Sistem informasi, perancangan sistem, SIP, posyandu balita, SDLC.